

## **ABSTRAK**

Peristiwa 11 September 2001 secara signifikan merubah strategi pertahanan dan keamanan AS. Peristiwa tersebut menjadi faktor utama bagi penguatan hegemoni AS, yang dimanifestasikan dalam bentuk kehadiran dan peran global AS dalam politik internasional secara dominan. Penguatan itu tampak jelas antara lain dalam dua aspek, yakni respon AS terhadap terorisme pada tataran umum, dan invasi ke Afghanistan dan Irak pada tataran khusus. Dalam merespon terorisme, kalkulasi kebijakan keamanan, pertahanan, dan luar negeri AS dapat dikatakan berubah secara signifikan, yang pada gilirannya telah mempengaruhi konstelasi politik internasional. Kebijakan pertahanan dan keamanan AS yang semakin agresif menyebabkan terjadinya perubahan strategi dalam sistem *outsourcing* militernya. Semenjak peristiwa 11 September 2001 AS semakin meningkatkan penggunaan PMC dalam setiap perang dan tugas keamanan yang ada. Peningkatan penggunaan PMC ini didasari atas motif pertahanan dan keamanan serta motif ekonomi dan politik. *Outsourcing* peran militer melalui PMC dianggap sangat menguntungkan karena dapat meringankan beban pengguna jasa dari segi fungsi maupun nilai ekonomis. Oleh karena itu saya merasa penting bagi kita untuk mengerahui secara lebih mendalam mengenai motif utama AS dalam meningkatkan penggunaan PMC.

Kata kunci : Kebijakan, AS, PMC, *Outsourcing*, Pertahanan, Keamanan, Ekonomi, Politik.